

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *balanced scorecard* terhadap kinerja Pusdiklat Keuangan Umum. *Balanced scorecard* dalam penelitian ini menggunakan 5 (lima) perspektif, yaitu perspektif *Stakeholder*, perspektif *customer*, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, serta perspektif keuangan.

Hasil perhitungan *adjusted R-square* menunjukkan nilai *adjusted R-square* sebesar 0.623 atau 62.3%, artinya kinerja Pusdiklat Keuangan Umum dipengaruhi oleh *balanced scorecard* dengan menggunakan perspektif *Stakeholder*, perspektif *customer*, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, serta perspektif keuangan sebesar 62.3% dan sisanya sebesar 37.7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai 0.623 menunjukkan angka *adjusted R-square* > 0.50 dan < 0.75 , hal itu berarti signifikansi pengaruh *balanced scorecard* terhadap kinerja Pusdiklat Keuangan Umum yaitu sedang.

Namun hasil uji pada setiap perspektif berbeda, dimana terdapat 2 (dua) perspektif *balanced scorecard* yaitu perspektif *stakeholder* dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan hasil berpengaruh terhadap kinerja Pusdiklat Keuangan Umum. Hasil hipotesis perspektif *stakeholder* dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan nilai T-statistik > 1.96 , yaitu nilai T-statistik perspektif *stakeholder* sebesar 4.044 dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sebesar 2.288, dengan nilai P-value masing-masing perspektif < 0.05 , yaitu perspektif *stakeholder* 0.000 dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan 0.022.

Sedangkan 3 (tiga) perspektif lainnya, yaitu perspektif keuangan, perspektif *customer*, serta perspektif proses bisnis internal tidak berpengaruh terhadap kinerja Pusdiklat Keuangan Umum. Hasil hipotesis perspektif keuangan, perspektif *customer*, serta perspektif proses bisnis internal menunjukkan hasil nilai T-statistik < 1.96 , yaitu perspektif keuangan sebesar 1.684, perspektif *customer* 1.398, perspektif proses bisnis internal sebesar 1.332 dengan nilai P-value > 0.05 , untuk masing-masing perspektif yaitu perspektif keuangan sebesar 0.092, perspektif *customer* sebesar 1.162, perspektif proses bisnis internal sebesar 0.183.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya kajian lebih luas lagi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi, serta implementasi *balanced scorecard* yang belum komprehensif.
2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini masih berfokus pada satu unit organisasi pelatihan di bawah naungan BPPK, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang sedikit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pengaruh penerapan *balanced scorecard* terhadap kinerja Pusdiklat Keuangan Umum, maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 3 perspektif dalam *balanced scorecard* yaitu, perspektif keuangan, perspektif *customer*, serta perspektif proses bisnis internal tidak berpengaruh terhadap kinerja Pusdiklat Keuangan Umum, maka diperlukan kajian yang lebih dalam lagi terkait faktor-faktornya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas jangkauan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik serta hasil yang lebih akurat.